

STUDI LITERATUR EVALUASI KETERAMPILAN ABAD 21 PADA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Maulana Syarif Hidayat FJ

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung
Email: maulanasyarifhidayatfj60@gmail.com

Adam Malik

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung
Email: adammalik@uinsgd.ac.id

Ade Yeti Nuryantini

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung
Email: ade.yeti@uinsgd.ac.id

Received	Revised	Accepted
4 Juni 2022	1 Juli 2022	15 Juli 2022

LITERATURE STUDY OF 21ST CENTURY SKILLS EVALUATION IN ISLAMIC EDUCATION LESSONS

Abstract

The purpose of this research is to understand how the learning assessment process works smoothly and produces students of high character and responsibility after teachers have maximised their teaching. This research method uses descriptive qualitative (literature study) which in the process collects various kinds of data related to such as teaching evaluation, and about 21st century skills after that we analyze and produce a result where the evaluation result is the most important thing in order to know whether it is successful or not. learning process and in the Islamic view that evaluation is a command for mankind. Century 21 skills/21st century skills are the most important thing for today's education because 21st century skills are the core goals of learning from the past and preparing for the future, 21st century skills are divided into 4 groups, namely: group 1 critical thinking and problem solving, group 2 ways of working always working together (team work), group 3 tools to work using technology, group 4 goals having personal and social responsibilities where students always improve themselves to become truly human beings, as for the evaluation of 21st century skills in Islamic religious education learning that can be done with rubrics, portfolios, and peer assessment.

Keywords: evaluation, skills, 21st century, education, and Islam.

Abstrak

Tujuan penelitian ini agar mengetahui bagaimana proses evaluasi pembelajaran berjalan dengan baik dan menghasilkan peserta didik berakhlak mulia dan bertanggung jawab secara pribadi maupun sosial, setelah guru mengajar dengan sebaik mungkin. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif (study literatur) dimana dalam prosesnya mengumpulkan berbagai macam data yang berkaitan dengan penelitian seperti evaluasi pembelajaran, dan tentang keterampilan abad 21 (Century skill 21) setelah itu di analisis data dari berbagai literatur yang berkaitan dengan penelitian dan menghasilkan sebuah hasil dimana hasilnya evaluasi pendidikan merupakan hal yang terpenting agar bisa diketahui apakah berhasil tidknya proses pembelajaran dan dalam pandangan islam bahwa evaluasi diri merupakan perintah untuk umat manusia. Evaluasi merupakan hal yang terpenting terlebih pada abad 21 ini peserta didik diharapkan memiliki skill keterampilan abad 21/Century skillll karena merupakan hal yang terpenting untuk pendidikan masa kini karena keterampilan abad 21 memiliki tujuan inti belajar dari masa lalu dan mempersiapkan masa depan, keterampilan abad 21 terbagi menjadi 4 kelompok yaitu : kelompok 1 cara berfikir kritis dan mampu memecahkan masalah, kelompok 2 cara kerja selalu bekerja sama (team work), kelompok 3 alat untuk bekerja bisa menggunakan teknologi, kelompok 4 tujuanmemiliki tanggung jawab secara pribadi maupun sosial dimana peserta didik selalu memperbaiki diri agar menjadi yang benar-benar manusia.

Kata kunci: evaluasi, keterampilan, abad 21, pendidikan, dan Islam.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu sektor penting dalam pem-bangunan di setiap negara. Menurut Undang-Undang No. 20 Ta-hun 2003 pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan diri-nya, masyarakat, bangsa dan negara.³ Untuk mencapai tujuan pen-didikan yang mulia ini disusunlah kurikulum yang merupakan se-perangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan dan metode pembelajaran. Kurikulum digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tu-juan pendidikan yang telah ditentukan. Untuk melihat tingkat pencapaian tujuan pendidikan, diperlukan suatu bentuk evaluasi¹.

Kalau kita perhatikan dunia pendidikan, kita akan mengetahui bahwa setiap jenis atau bentuk pendidikan pada waktu-waktu tertentu selama satu periode pendidikan, selalu mengadakan evalu-asi. Artinya pada waktu-waktu tertentu selama satu periode pen-didikan, selalu mengadakan penilaian terhadap hasil yang telah dicapai, baik oleh pihak terdidik maupun oleh pendidik².

Evaluasi pendidikan merupakan salah satu komponen utama yang tidak dapat dipisahkan dari komponen pendidikan. Namun perlu dicatat bahwa tidak semua bentuk evaluasi dapat dipakai un-tuk mengukur pencapaian tujuan pendidikan yang

¹ Ali Miftakhu Rosyad, "Urgensi Inovasi Pembelajaran Islam Dalam PAI," *Al-Afkar, Journal for Islamic Studies* 2, no. 1 (2019): 64–86, doi:10.5281/zenodo.3553865.

² Ali Miftakhu Rosyad, "The IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MULTIKULTURALISME MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (THE IMPLEMENTATION OF MULTICULTURALISM VALUES THROUGH LEARNING OF ISLAMIC RELIGION EDUCATION)," *Risâlah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 5, no. 1 (2019): 1–18.

telah ditentu-kan. Informasi tentang tingkat keberhasilan pendidikan akan dapat dilihat apabila alat evaluasi yang digunakan sesuai dan dapat mengukur setiap tujuan. Alat ukur yang tidak relevan dapat meng-akibatkan hasil pengukuran tidak tepat bahkan salah sama sekali (Seels, Barbara B. and Richey, Rita C. 1994: 83)

Evaluasi pendidikan juga merupakan ranah teknologi pen-didikan.⁴ Ranah ini tentu tidak terpisahkan dengan ranah lain yaitu desain (*design*), pengembangan (*development*), penggunaan (*utili-zation*) dan pengelolaan (*management*). Oleh karena itu dalam menentukan sebuah mekanisme evaluasi perlu melihat ranah yang lain sehingga dapat dihasilkan hasil belajar

Pendidikan merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia dimana berfungsi mengarahkan manusia menjadi manusia yang terbaik. Namun sebaliknya telah terjadi kesenjangan dimana ada kejadian tawuran peserta didik hingga melakukan hal yang mengakibatkan kerugian seperti yang terjadi di Jakarta Barat yang mengakibatkan korban jiwa bahkan ada siswa yang masih kelas 6 SD (Sekolah Dasar) yang akan mengikuti UAS ikut dalam tawuran tersebut³, sedangkan dalam silabus pembelajaran kelas 6 ada pembahasan di no silabus 4.7 contoh perilaku hidup rukun sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al- Hujurat (49): 13 yaitu :

يٰۤاَيُّهَا النَّاسُ اِنَّا خَلَقْنٰكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ وَّاُنْثٰى وَجَعَلْنٰكُمْ شُعُوْبًا وَّقَبَاۤىِٕلَ لِتَعَارَفُوْۤا ۗ اِنَّ اَكْرَمَكُمْ عِنْدَ
اللّٰهِ اَتْقٰىكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ عَلِيْمٌ خَبِيْرٌ ﴿١٣﴾

Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.

Dalam silabus menjelaskan bahwa hidup rukun merupakan perintah dari Allah SWT namun yang terjadi implementasinya belum sesuai harapan jauh dari melaksanakan ajaran islam bahkan dengan tujuan undang-undang sistem pendidikan nasional menjadikan peserta didik berakhlak mulia dan tidak masuk dalam keterampilan abad 21 yaitu memiliki tanggung jawab pribadi maupun sosial dimana diharapkan menjadi manusia terbaik di lingkungan dimanapun berada, atas dasar itulah dalam penelitian ini, akan meneliti bagaimana evaluasi pembelajaran yang baik mampu menjadikan peserta didik memiliki sikap tanggung jawab, terlebih terkait dengan pembelajaran agama islam yang berkaitan erat dengan tujuan pendidikan nasional dan keterampilan abad 21 dimana menjadikan peserta didik yang berakhlak mulia dan memiliki tanggung jawab pribadi maupun sosial.

Adapun evaluasi keterampilan abad 21 pada belajaran pendidikan agama islam yaitu bisa dilakukan dengan rubrik yaitu merupakan alat penilain untuk mengetahui kemajuan kurikuler peserta didik seperti contoh: penilain tentang praktik gerakan

³ Mita Amalia Hapsari, "Pembacok Pemuda Hingga Tewas Saat Tawuran Di Palmerah Akan Tetap Ikut UAS SD," *Kompas.Com*, April 2022.

dan bacaan sholat jenazah dengan menggunakan tabel poin penilain di setiap bacaan maupun gerakan bacaan sholat jenazah, portofolio yaitu merupakan penilaian berkelanjutan peserta didik terkait kemajuan dalam pembelajaran seperti contoh: peserta didik presentasi dengan menggunakan media you tube atau presentasi didepan kelas dengan didukung media infocus untuk menampilkan slide power point, dan Peer asesment.yaitu penilaian antar peserta didik seperti observasi tentang akhlak peserta didik dalam kegiatan interaksi sehari-hari disekolah.

Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif (study literatur) yaitu mencari literatur yang berkaitan dengan evaluasi pembelajaran dan keterampilan abad 21/ Century skills 21 baik dari jurnal maupun sumber literatur lainnya, kemudian di analisis dan di proses menjadi sebuah paper. Sumber data dalam penelitian ini adalah buku, jurnal, dan hasil penelitian lain yang berkaitan dengan fokus studi.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran

Hasil analisis berkaitan dengan evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan keterampilan abad 21 bisa menggunakan strategi/metodologi penilaian yang paling efektif yaitu⁴:

1. Rubrik

Rubrik merupakan petunjuk penskoran yang dipakai untuk menilai unjuk kerja siswa menurut skor dari kriteria yang harus dipenuhi terdiri dari beberapa skor.⁵

Rubrik bisa juga dijadikan seperangkat alat penilaian untuk mengetahui kemajuan peserta didik di bidang kurikuler dan rubric dapat digunakan dari berbagai tingkatan siswa peserta didik, Pengisian rubrik mendeskripsikan kompetensi peserta didik dari hasil penilaian rubrik. Rubrik bisa dijadikan sebagai cara evaluasi pembelajaran peserta didik. Contoh penilaian rubrik pelajaran PAI dengan penilaian tentang materi hidup rukun⁶:

RUBRIK PENILAIAN HIDUP RUKUN

Nama :
Mata pelajaran :
Kelas :

⁴ Eny Winaryati, "Penilaian Kompetensi Siswa Abad 21," *Seminar Nasional Edusainstek FMIPA UNISMUS* 2018 6, no. 1 (2018): 12–17.

⁵ Undang Rosidin Mike Anita Putri, I Dewa Putu Nyeneng, "PENGEMBANGAN RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN PROSES SAINS," *Jurnal Pembelajaran Fisika* 2, no. 6 (2014): 16.

⁶ Anis Marfuah and Febriza Febriza, "Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dan Perguruan Tinggi," *Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2019): 53, doi:10.36088/fondatia.v3i2.301.

Dalam penilaian rubrik peserta didik untuk menghafal ayat tentang perintah hidup rukun, menyampaikan pengertian hidup rukun, dan contoh hidup rukun dilingkungan sekolah maupun dilingkungan sosialnya ⁷:

No	Nama	Menghafal Ayat tentang perintah hidup rukun qs surat al hujurat ayat 13	Menyampaikan Pengertian hidup rukun	Menyampaikan contoh perilaku hidup rukun

Skala Nilai

A: 90-100

B: 80-90

C: 70-80

D: 60-70

Penilaian Portofolio

Portofolio terdiri dari port/report yaitu laporan dan folio yaitu lengkap jadi dapat disimpulkan portofolio adalah laporan lengkap. ⁸

Portofolio adalah keberlanjutan dalam penilaian, yang didasari informasi yang telah dilaksanakan dan dikumpulkan terkait dengan kemajuan dan perkembangan skill peserta didik dalam satu kegiatan pembelajaran ⁹. Portofolio dapat berisi berbagai jenis produk atau karya siswa yang sudah diseleksi. Misalnya, daftar buku pelajaran agama islam yang pernah dibaca atau bisa juga portofolio yang berupa produk belajar, penyajian kinerja, dan proses yang dapat digabungkan terkait materi kerukunan dalam lingkungan sekolah maupun rumah kemudian bisa menggunakan presentasi lisan (debat, diskusi), Presentasi multimedia (power point, video), dan presentasi tertulis (makalah, jurnal) ¹⁰.

Peer Assesment/ Penilaian antar siswa

Penilaian antar siswa adalah suatu teknik agar semua siswa saling menilai, yang memiliki hubungan erat dengan pencapaian kompetensi, adapun dalam pelaksanaannya yaitu menggunakan lembar observasi ¹¹
contoh:

⁷ Hindun Anwar & Feisal Ghozaly, *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Sd/Mi Kelas VI* (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang Kemendikbud, 2018), 85.

⁸ Ina Magdalena, Aulia Eka Saputri, and Suci Dia Dara, "PENILAIAN BERBASIS KELAS DAN PORTOFOLIO DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA SDN KARANG TENGAH 2 Ina," *Nusantara : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial Volume 2* (2020): 329.

⁹ Kusaeri, *Acuan & Teknik Penilaian Proses & Hasil Belajar Kurikulum 2013* (Yogyakarta: AR RUZZ MEDIA, 2014), 126.

¹⁰ Herman Yosep Sunu Endrayanto & Yustiana Wahyu Harumurti, *Penilaian Belajar Siswa Di Sekolah* (Yogyakarta: PT KANISIUS, 2014), 134-36.

¹¹ Marfuah and Febriza, "Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dan Perguruan Tinggi."

No	Sikap	Point			
		4	3	2	1
1	Selalu membantu kawan ketika kesulitan				
2	Selalu berbicara yang baik dan santun kepada orang tua, guru, atau kepada sesama teman				

Pembahasan

Kurikulum dalam pendidikan tidak bisa lepas dari akhir pelaksanaan proses pembelajaran yaitu evaluasi, evaluasi pendidikan sangat penting dikarenakan merupakan bagian untuk mengetahui hasil kemampuan peserta didik dalam memahami dan menguasai materi pelajaran yang telah dipelajari¹²

Evaluasi pembelajaran merupakan tahap lanjutan dalam pengumpulan dan mengambil informasi, ketika menilai (Assessment)¹³. Kemudian evaluasi dalam pandangan al qur'an yang berbunyi:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan (QS. Al hasyr 18).

Ayat di atas dalam pandangan kitab tafsir *At Thobari* bahwasannya Allah SWT memerintahkan kepada orang yang beriman agar bertakwa kepada allah selalu mengintropeksi/evaluasi diri dalam segala perbuatan baik perkara dunia ataupun perkara akhirat untuk tujuan dimasa yang akan datang baik untuk didunia maupun akhirat nanti ¹⁴, dan dalam Al-Qur'an term evaluasi ada 8 yaitu¹⁵:

1. Term Al bala Yaitu memiliki arti menguji ataupun ujian seperti dalam quran surat al mulk ayat 2
2. Term Al Imtihan Yaitu memili arti Mencoba sebagaimana di dalam al quran surat al hujurat ayat 3 dan surat al mumtahanah ayat 10
3. Term Al Fitnah memiliki makna cobaan sebagaimana dalam quran surat al dzariyat ayat 31-34
4. Terma Al Hisab memiliki makna perhitungan dalam al qur'an surat yunus ayat 1
5. Term Al Nadzar memiliki arti menghayati, memikirkan, melihat, merenung dalam arti mengevaluasi diri dalam al qur'an surat qaf ayat 6-7

¹² Sitti Chadidjah and Iwan Hermawan, "Komunikasi Efektif Dan Monitoring, Model Evaluasi Pendidikan Berkarakter Melalui Pembiasaan Ibadah Sehari-Hari Di Masa Pandemi," *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal* 6, no. 2 (2021): 237.

¹³ Pangesti Gagat Wahyuningsih, "Evaluasi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Daring Evaluation of Education of Islamic Studies Teachers in Online Learning," *Al Hamra :Jurnal Studi Islam* 2, no. 2 (2021): 159–158.

¹⁴ At Thabari, *Tafsir At Thabari* (Beirut: Dar Al Fikri, n.d.), 52 Jilid 28.

¹⁵ Karman, *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan* (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2018), 319–29.

6. Term Al-Inba memiliki arti berita dalam al quran surat al baqarah ayat 31 dan 33 secara literal memiliki arti beritahukanlah /sebutkanlah yang bisa di artikan evaluasi
7. Term Al Wazn memiliki arti timbangan dalam Al qur'an surat al qariah ayat 6-9 dimana dalam evaluasi timbangan bisa di maknai nilai atau bobot dalam hal mengerjakan tugas atau mengerjakan soal
8. Term Al Taqdir memiliki arti jumlah , ukuran dalam qur'an surat al hijr ayat 21 dan surat al rad ayat 8 dimana dalam ayat tersebut al takdir sama dengan teknik penilain dalam setiap soal.

Dalam kegiatan evaluasi ada tiga tahap yang harus dilalui yaitu: 1. Kegiatan mengukur, 2. Kegiatan menilai dan 3. Memutuskan¹⁶, dimana proses keputusan ini berkaitan erat dengan betapa pentingnya manfaat evaluasi¹⁷.

Tujuan evaluasi

Cittenden (1994) tujuan akhir penilaian adalah keeping track, checking up, finding-out, and summing-up¹⁸:

- a. Keeping track, yaitu mencari hasil proses belajar apakah sesuai dengan lesson plan atau tidak
- b. Checking-up, yaitu mengecek keberhasilan peserta didik dan kekurangan dalam proses pembelajaran
- c. Finding-out, yaitu mencari kekurangan dan kelemahan peserta didik sehingga guru dapat mengatasinya dengan membuat solusi dalam proses pembelajaran.
- d. Summing-up, yaitu mencari kesimpulan tentang kemampuan peserta didik dalam menguasai pembelajaran.

Fungsi evaluasi

Sedangkan fungsi evaluasi Berdasarkan UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 58 (1) evaluasi hasil belajar siswa dilakukan untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar siswa secara berkesinambungan, dimana evaluasi menggunakan informasi hasil pengukuran dan penilaian. Hasil evaluasi bisa dengan skor kemudian di deskripsikan sesuai aturan yang di tentukan tentang kemampuan peserta didik¹⁹.

¹⁶ Yahya Hairun, *Evaluasi Dan Penilaian Dalam Pembelajaran* (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020), 27.

¹⁷ Tatang Hidayat and Abas Asyafah, "KONSEP DASAR EVALUASI DAN IMPLIKASINYA DALAM EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2019): 164.

¹⁸ Sobri Sutikno, *Belajar Dan Pembelajaran* (Lombok: Holistica, 2013), 133.

¹⁹ M. Arfah, "EVALUASI HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)," *JURNAL LITERASIOLOGI* 7, no. 2 (2021): 4.

Prinsip-prinsip evaluasi pembelajaran

Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran hendaknya menggunakan prinsip dalam evaluasi pembelajaran antaranya²⁰:

1. Tindak lanjut
2. Menilai secara keseluruhan
3. objektif dan adil
4. Kooperatif
5. Mudah dilaksanakan

Jenis-jenis evaluasi pembelajaran

Penilaian dalam proses pembelajaran bisa dilaksanakan ketika aspek kognitif, apektik, dan psikomotorik dapat dilaksanakan²¹

Adapun evaluasi pembelajaran yang berkaitan dengan keterampilan abad 21 dalam mata pelajaran PAI bisa menggunakan dengan 3 hal yaitu:

Hasil analisis berkaitan dengan evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan keterampilan abad 21 bisa menggunakan strategi/metodologi penilaian yang paling efektif yaitu²²:

1. Rubrik

Rubrik merupakan petunjuk penskoran yang dipakai untuk menilai unjuk kerja siswa menurut skor dari kriteria yang harus dipenuhi terdiri dari beberapa skor.²³

Rubrik bisa juga dijadikan seperangkat alat penilaian untuk mengetahui kemajuan peserta didik di bidang kurikuler dan rubric dapat digunakan dari berbagai tingkatan siswa peserta didik, Pengisian rubrik mendeskripsikan kopetensi peserta didik dari hasil penilaian rubrik. Rubrik bisa dijadikan sebagai cara evaluasi pembelajaran peserta didik. Contoh penilaian rubrik pelajaran PAI dengan penilaian tentang materi hidup rukun²⁴:

RUBRIK PENILAIAN HIDUP RUKUN

Nama:

Mata pelajaran:

Kelas :

Dalam penilaian rubrik peserta didik untuk menghafal ayat tentang perintah hidup rukun, menyampaikan pengertian hidup rukun, dan contoh hidup rukun dilingkungan sekolah mapun dilingkungan sosialnya²⁵:

²⁰ Muhammad Ilyas Ismail, *Evaluasi Pembelajaran (Konsep Dasar, Prinsip, Teknik, Dan Prosedur)* (Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2020), 12–13.

²¹ Silvi Ananda Putri Devi & Heru Purnomo, "Penyelesaian Permasalahan Penilaian Ranah Afektif Dalam Pembelajaran Jarak Jauh," *Jurnal Amal Pendidikan* 2, no. 2 (2021): 121, doi:<http://dx.doi.org/10.36709/japend.v2i2.1872>.

²² Winaryati, "Penilaian Kompetensi Siswa Abad 21."

²³ Mike Anita Putri, I Dewa Putu Nyeneng, "PENGEMBANGAN RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN PROSES SAINS."

²⁴ Marfuah and Febriza, "Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dan Perguruan Tinggi."

²⁵ Hindun Anwar & Feisal Ghozaly, *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Sd/Mi Kelas VI*.

No	Nama	Menghafal Ayat tentang perintah hidup rukun qs surat al hujurat ayat 13	Menyampaikan Pengertian hidup rukun	Menyampaikan contoh perilaku hidup rukun

Skala Nilai

A: 90-100

B: 80-90

C: 70-80

D: 60-70

Penilaian Portofolio

Portofolio terdiri dari dua kata, yaitu port (dari kata report) memiliki arti laporan dan folio yang memiliki arti lengkap jadi dapat disimpulkan portofolio adalah laporan lengkap.²⁶

Portofolio adalah keberlanjutan dalam penilaian, yang didasari informasi yang telah dilaksanakan dan dikumpulkan terkait dengan kemajuan dan perkembangan skill peserta didik dalam satu kegiatan pembelajaran²⁷. Portofolio dapat berisi berbagai jenis produk atau karya siswa yang sudah diseleksi. Misalnya, daftar buku pelajaran agama islam yang pernah dibaca atau bisa juga portofolio yang berupa produk belajar, penyajian kinerja, dan proses yang dapat digabungkan terkait materi kerukunan dalam lingkungan sekolah maupun rumah kemudian bisa menggunakan presentasi lisan (debat, diskusi), Presentasi multimedia (power point, video), dan presentasi tertulis (makalah, jurnal)²⁸.

Peer Assesment/ Penilaian antar siswa

Penilaian antar siswa adalah suatu teknik agar semua siswa saling menilai, yang memiliki hubungan erat dengan pencapaian kompetensi, adapun dalam pelaksanaannya yaitu menggunakan lembar observasi²⁹ contoh:

No	Sikap	Point			
		4	3	2	1
1	Selalu membantu kawan ketika kesulitan				
2	Selalu berbicara yang baik dan santun kepada orang tua, guru, atau kepada sesama teman				

²⁶ Magdalena, Saputri, and Dara, "PENILAIAN BERBASIS KELAS DAN PORTOFOLIO DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA SDN KARANG TENGAH 2 Ina."

²⁷ Kusaeri, *Acuan & Teknik Penilaian Proses & Hasil Belajar Kurikulum 2013*.

²⁸ Harumurti, *Penilaian Belajar Siswa Di Sekolah*.

²⁹ Marfuah and Febriza, "Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dan Perguruan Tinggi."

Cara evaluasi di atas bisa digunakan dalam proses evaluasi agar menjadi efektif dan bisa di implementasikan, terlebih dengan menggunakan komponen yang berkaitan dengan keterampilan abad 21/ Century skill 21, dimana tujuan dalam keterampilan abad ke 21 adalah belajar dari masa lalu dan mempersiapkan masa depan, ada 4 kelompok keterampilan abad 21 yaitu ³⁰:

Kelompok 1 (cara berfikir):

Memiliki kreativitas, berinovasi, berfikir kritis, mampu memecahkan berbagai masalah kemudian mampu mengambil Keputusan yang terbaik, dan selalu belajar kapanpun

Kelompok 2 (cara kerja):

Komunikasi, kolaborasi (teamwork)

Kelompok 3 (alat untuk bekerja):

Literasi informasi dan literasi TIK

Kelompok 4 (tujuan) :

Menjadi warga lokal dan global, kehidupan dan karir, memiliki tanggung jawab pribadi maupun sosial, memiliki kesadaran dan memiliki kesadaran budaya/mencintai budaya.

Keterampilan sangat dibuthkan oleh peserta didik untuk menghadapi tantangan hidup yang semakin tidak pasti, dan agar peserta didik sukses dalam karir maupun kehidupan. Permasalahannya adalah masih banyak pembelajaran itu masih berpusat kepada guru yang mengakibatkan peserta didik tidak memiliki keterampilan abad 21, solusi dari hal ini adalah dengan cara proses pembelajaran dirubah dimana peserta didik menjadi pusat pembelajaran yang merupakan solusi untuk mengembangkan kompetensi keterampilan pada abad 21/ Century skill 21³¹.

Bahkan kememnterian pendidikan republik Indonesia telah mengadopsi konsep keterampilan abad 21 dalam pengembangan kurikulum pendidikan di semua tingkatan pendidikan yaitu keterampilan abad 21, penilaian autentik, dan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik³². Keterampilan abad 21 dalam proses pembelajarannya harus selalu uptodate dengan isu kontemporer yang terjadi ³³

³⁰ Barry McGAW Patrick Griffin, *Assessment and Teaching of 21st Century Skills*, vol. 4 (NEW YORK: Springer, 2012), 18–19.

³¹ I Wayan Redhana, "Mengembangkan Keterampilan Abad Ke-21 Dalam Pembelajaran Kimia," *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia* 13, no. 1 (2019): 2240–41.

³² Beni Junedi, Isnaini Mahuda, and Jaka Wijaya Kusuma, "Optimalisasi Keterampilan Pembelajaran Abad 21 Dalam Proses Pembelajaran Pada Guru MTs Massaratul Mut'allimin Banten," *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 16, no. 1 (2020): 64, doi:10.20414/transformasi.v16i1.1963.

³³ Ana Ratna Wulan, Aisah Isnaeni, and Rini Solihat, "Penggunaan Asesmen Elektronik Berbasis Edmodo Sebagai Assessment for Learning Keterampilan Abad 21," *Indonesian Journal of Educational Assesment* 1, no. 2 (2019): 2, doi:10.26499/ijea.v1i2.7.

Penyusunan RPP dalam pembelajaran diharapkan mampu menyesuaikan dengan keadaan terbaru³⁴. Dalam proses pembelajaran guru di abad 21 harus memiliki kompetensi keterampilan abad 21 yaitu³⁵:

1. Memiliki etos kerja yang baik disertai ketakwaan dan keimanan kepada Tuhan YME
2. Mampu menggunakan IT
3. Profesional dalam pekerjaan
4. Memiliki wawasan yang luas
5. Menjadi teladan dan moral yang baik
6. Memiliki prinsip dalam bekerja dan mampu bersaing dengan cara yang baik.

Peserta didik diharapkan agar aktif di dalam kelas, harus ikut erta dalam kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik bisa memiliki keterampilan abad 21 dimana peserta didik mampu beradaptasi dalam kehidupan di masyarakat dimasa yang akan datang³⁶.

Pembelajaran pada abad 21 bertujuan untuk meningkatkan keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotorik dalam persaingan abad 21³⁷ dalam merancang sebuah sistem evaluasi peserta didik terlibat dalam tugas menyelesaikan masalah dan mampu menyelesaikan berbagai permasalahan yang kompleks Adapun tuntutan dalam menggunakan strategi evaluasi penilaian abad 21 yaitu³⁸:

1. Menggunakan strategi penilaian agar peserta didik agar berfikir kritis dan bisa menyelesaikan masalah
2. Peserta didik diharapkan menggunakan banyak sumber dan media dalam belajar secara tepat dan efisien
3. Dalam penilaian peserta didik dipersiapkan untuk menghadapi tantangan global dimasa yang akan datang

Dalam keterampilan abad ke 21 memiliki prinsip standar dan penilaian yaitu³⁹

:

1. Harus disesuaikan dengan keterampilan abad 21
2. Mampu beradaptasi dengan keadaan yang tidak pasti
3. Dalam penilaian harus berbasis kinerja
4. Menilai dengan adil sesuai dengan keterampilan peserta didik
5. Dalam penilaia harus akurat
6. Dalam penilaian harus ada umpan balik dan ditindak lajuti.

³⁴ Anjas Rusdiyanto Soleh and Zainal Arifin, "Integrasi Keterampilan Abad 21 Dalam Pengembangan Perangkat Pembelajaran Pada Konsep Community of Inquiry," *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 13, no. 2 (2021): 475, doi:10.37680/qalamuna.v13i2.995.

³⁵ Yulianisa et al., "Tinjauan Keterampilan Abad 21 (21st Century Skills) Di Kalangan Guru Kejuruan (Studi Kasus: SMK Negeri 2 Solok)," *Journal of Civil Engineering and Vocational Education* 5, no. 3 (2018): 4–5.

³⁶ Mashudi, "Pembelajaran Modern : Membekali Peserta Didik Keterampilan Abad Ke-21," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2021): 96.

³⁷ Yulianda Putri Rahmawati and Mohammad Salehudin, "Optimalisasi Pembelajaran Abad 21 Pada SMP Dan SMA," *Journal of Instructional and Development Researches* 1, no. 3 (2021): 113, doi:10.53621/jider.v1i3.67.

³⁸ Winaryati, "Penilaian Kompetensi Siswa Abad 21."

³⁹ Patrick Griffin, *Assessment and Teaching of 21st Century Skills*.

Simpulan

Hasil dari penelitian bahwa agar evaluasi berhasil menjadikan berakhlak mulia dan memiliki tanggung jawab pribadi maupun sosial maka bisa melakukan evaluasi pendidikan agama islam yang berkaitan keterampilan abad 21/ Century skill 21 yaitu pertama dengan melakukan evaluasi rubrik dengan menghafal ayat tentang hidup rukun, pengertian hidup rukun, beserta contohnya kemudian dibuat tabel penilaian rubrik, kedua dengan menggunakan portofolio peserta didik bisa mempresentasikan tentang hidup rukun dengan membuat sebuah video dan menguploadnya di media Online atau presentasi didepan kelas dengan menggunakan power point dengan menggunakan infocus, ketiga peer asesment penilaian antar peserta didik dimana saling menilai sikap maupun perilaku yang berkaitan dengan materi hidup rukun. Setelah mendapatkan hasil evaluasi kemudian melakukan perbaikan atau feed back yang ditindak lanjuti dalam proses pengajaran apabila ada hal yang belum tercapai baik dari penilaian kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfah, M. "evaluasi hasil belajar pendidikan agama islam (pai)." *Jurnal literasiologi* 7, no. 2 (2021): 3-4.
- Chadidjah, Sitti, and Iwan Hermawan. "Komunikasi Efektif Dan Monitoring, Model Evaluasi Pendidikan Berkarakter Melalui Pembiasaan Ibadah Sehari-Hari Di Masa Pandemi." *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal* 6, no. 2 (2021): 232-47.
- Hairun, Yahya. *Evaluasi Dan Penilaian Dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020.
- Hapsari, Mita Amalia. "Pembacok Pemuda Hingga Tewas Saat Tawuran Di Palmerah Akan Tetap Ikut UAS SD." *Kompas.Com*. April 2022.
- Harumurti, Herman Yosep Sunu Endrayanto & Yustiana Wahyu. *Penilaian Belajar Siswa Di Sekolah*. Yogyakarta: PT KANISIUS, 2014.
- Hidayat, Tatang, and Abas Asyafah. "Konsep Dasar Evaluasi Dan Implikasinya Dalam Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2019): 159-81.
- Hindun Anwar & Feisal Ghozaly. *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Sd/Mi Kelas VI*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang Kemendikbud, 2018.
- Junedi, Beni, Isnaini Mahuda, and Jaka Wijaya Kusuma. "Optimalisasi Keterampilan Pembelajaran Abad 21 Dalam Proses Pembelajaran Pada Guru MTs Massaratul Mut'allimin Banten." *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 16, no. 1 (2020): 63-72. doi:10.20414/transformasi.v16i1.1963.
- Karman. *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Kusaeri. *Acuan & Teknik Penilaian Proses & Hasil Belajar Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR RUZZ MEDIA, 2014.
- Magdalena, Ina, Aulia Eka Saputri, and Suci Dia Dara. "PENILAIAN BERBASIS KELAS DAN PORTOFOLIO DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA SDN KARANG TENGAH 2 Ina." *Nusantara : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial Volume 2* (2020): 327-41.

- Marfuah, Anis, and Febriza Febriza. "Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dan Perguruan Tinggi." *Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2019): 35–58. doi:10.36088/fondatia.v3i2.301.
- Mashudi. "Pembelajaran Modern : Membekali Peserta Didik Keterampilan Abad Ke-21." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2021): 93–114.
- Mike Anita Putri, I Dewa Putu Nyeneng, Undang Rosidin. "Pengembangan Rubrik Penilaian Keterampilan Proses Sains." *Jurnal Pembelajaran Fisika* 2, no. 6 (2014): 1–12.
- Muhammad Ilyas Ismail. *Evaluasi Pembelajaran (Konsep Dasar, Prinsip, Teknik, Dan Prosedur)*. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020.
- Patrick Griffin, Barry McGAW. *Assessment and Teaching of 21st Century Skills*. Vol. 4. NEW YORK: Springer, 2012.
- Purnomo, Silvi Ananda Putri Devi & Heru. "Penyelesaian Permasalahan Penilaian Ranah Afektif Dalam Pembelajaran Jarak Jauh." *Jurnal Amal Pendidikan* 2, no. 2 (2021): 118–29. doi:http://dx.doi.org/10.36709/japend.v2i2.1872.
- Redhana, I Wayan. "Mengembangkan Keterampilan Abad Ke-21 Dalam Pembelajaran Kimia." *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia* 13, no. 1 (2019).
- Rosyad, Ali Miftakhu. "The Implementasi Nilai-Nilai Multikulturalisme Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Risâlah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 5, no. 1 (2019): 1–18.
- . "Urgensi Inovasi Pembelajaran Islam Dalam PAI." *Al-Afkar, Journal for Islamic Studies* 2, no. 1 (2019): 64–86. doi:10.5281/zenodo.3553865.
- Sobri Sutikno. *Belajar Dan Pembelajaran*. Lombok: Holistica, 2013.
- Soleh, Anjas Rusdiyanto, and Zainal Arifin. "Integrasi Keterampilan Abad 21 Dalam Pengembangan Perangkat Pembelajaran Pada Konsep Community of Inquiry." *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 13, no. 2 (2021): 473–90. doi:10.37680/qalamuna.v13i2.995.
- Thabari, At. *Tafsir At Thabari*. Beirut: Dar Al Fikri, n.d.
- Wahyuningsih, Pangesti Gagat. "Evaluasi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Daring Evaluation of Education of Islamic Studies Teachers in Online Learning." *Al Hamra :Jurnal Studi Islam* 2, no. 2 (2021): 159–69.
- Winaryati, Eny. "Penilaian Kompetensi Siswa Abad 21." *Seminar Nasional Edusainstek FMIPA UNISMUS 2018* 6, no. 1 (2018): 6–19.
- Wulan, Ana Ratna, Aisah Isnaeni, and Rini Solihat. "Penggunaan Asesmen Elektronik Berbasis Edmodo Sebagai Assessment for Learning Keterampilan Abad 21." *Indonesian Journal of Educational Assesment* 1, no. 2 (2019): 1. doi:10.26499/ijea.vii2.7.
- Yulianda Putri Rahmawati, and Mohammad Salehudin. "Optimalisasi Pembelajaran Abad 21 Pada SMP Dan SMA." *Journal of Instructional and Development Researches* 1, no. 3 (2021): 112–22. doi:10.53621/jider.vii3.67.
- Yulianisa, Fahmi Rizal, Oktaviani, and Rijal Abdullah. "Tinjauan Keterampilan Abad 21 (21st Century Skills) Di Kalangan Guru Kejuruan (Studi Kasus: SMK Negeri 2 Solok)." *Journal of Civil Engineering and Vocational Education* 5, no. 3 (2018): 1–8.